

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam mencegah perilaku indisipliner pada peserta didik di SMPN 4 Batang Anai, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku indisipliner yang masih ditemukan adalah pelanggaran terhadap tata tertib sekolah berupa pakaian tidak sesuai aturan, terlambat datang kesekolah bolos sekolah dan kebiasaan merokok. Perilaku indisipliner ini telah menjadi permasalahan yang membutuhkan perhatian khusus dari pihak sekolah, terutama guru Pendidikan Agama Islam. Kebanyakan perilaku indisipliner ini dilakukan secara berkelompok, menunjukkan adanya perilaku yang sudah terbentuk dan sulit untuk diubah tanpa pendekatan.
2. Perilaku indisipliner peserta didik di SMPN 4 Batang Anai dipengaruhi oleh faktor eksternal, antara lain:
 - a. Kurangnya pengawasan orang tua, terutama pada peserta didik yang tidak tinggal bersama keluarga inti.
 - b. Pengaruh negatif dari teman sebaya dan senior dari luar sekolah yang membawa budaya tidak disiplin ke dalam lingkungan sekolah.

- c. Lingkungan pergaulan, seperti keberadaan kedai dan tempat biliar yang menjadi lokasi alternatif untuk perilaku menyimpang. Tempat-tempat ini sering menjadi tempat berkumpul peserta didik yang membolos sekolah.
 - d. Kebiasaan tidak disiplin yang sudah terbentuk di rumah dan dibawa ke lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh negatif dari luar lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh positif yang diupayakan di sekolah.
3. Dalam upaya mencegah perilaku indisipliner peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Batang Anai telah menerapkan pendekatan yang meliputi:
- a. Upaya Preventif

Upaya preventif yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Batang Anai meliputi:

 - 1) Penegakan Aturan yang Tegas
 - 2) Pemberian Penghargaan
 - 3) Keteladanan Guru
 - 4) Pembiasaan Positif
 - 5) Pengembangan Nilai Empati dan Saling Menghargai
 - b. Upaya Kuratif

Upaya kuratif yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Batang Anai meliputi:

 - 1) Membangun Komunikasi yang Efektif

- 2) Kolaborasi Antar Guru
- 3) Koordinasi dengan Orang Tua
- 4) Pemberian Konsekuensi yang Mendidik
- 5) Pemberian Motivasi Berkelanjutan

c. Upaya Antisipatif

Upaya antisipatif yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Batang Anai meliputi:

- 1) Integrasi Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari
- 2) Program Pembiasaan Terstruktur
- 3) Jurnal Refleksi Diri

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku indiscipliner pada peserta didik di SMPN 4 Batang Anai, maka terdapat hal-hal yang bisa penulis sampaikan sebagai saran:

1. Kepada kepala sekolah, Memfasilitasi pengembangan program pendidikan karakter yang terintegrasi dengan melibatkan seluruh komponen sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan. Program ini harus berkolaborasi dengan wakil kesiswaan dalam merancang sistem pendampingan bertingkat dan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam melalui koordinasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam setiap aspek di sekolah. Kepala sekolah juga perlu memfasilitasi program

peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui penyediaan sarana pembelajaran yang inovatif dan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Kepada wakil kesiswaan, Mengembangkan program pendampingan intensif bagi peserta didik yang teridentifikasi sering melakukan pelanggaran dengan berkoordinasi langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan bimbingan keagamaan dan moral. Program pendampingan ini harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses evaluasi diri dan perbaikan perilaku, serta menyediakan data dan evaluasi program.
3. Kepada guru pendidikan agama islam, Memperkuat pendekatan personal kepada peserta didik yang menunjukkan kecenderungan berperilaku indisipliner melalui kerja sama dengan program pendampingan wakil kesiswaan. Mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pelajaran agama Islam, yang sejalan dengan upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan. Guru Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam mendukung program pendidikan karakter yang dirancang kepala sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam pembelajaran agama.

4. Kepada peserta didik, Lebih meningkatkan kemauan belajar dan keaktifan belajar, terutama dalam merespons metode pembelajaran inovatif yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dan berpartisipasi aktif sehingga terciptanya hubungan interaksi proses belajar mengajar yang baik, efisien dan efektif.
5. Kepada peneliti selanjutnya, yang akan melakukan atau mengkaji penelitian yang sama, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian dan mengembangkan kajian penelitian baik dari segi penulisan maupun kelengkapan data penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
- Agus Setiawan. (2018). *Reorientasi Keutamaan Ilmu dalam Pendidikan Perspektif Al-Ghazali pada Kitab Ihya „Ulumudin*. Vol. 12, No. 1, 20.
- Ahmad & Abdul. (2023). *Peran guru dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas VIII A SMP 10 November Sidoarjo*. Vol. 1 No. 1.
- Akmal Hawi. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. PT RajaGrafindo Persada.
- Alauddin. (2021). *Faktor penyebab indisipliner siswa sekolah menengah pertama di kota palopo*. Vol. 10, No. 03.
- Anwar, M. (2023). *Filsafat Pendidikan*. KENCANA.
- Bakhtiar, N. (2018). *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Aswaja Pressindo.
- Basri, H. (2022). *Sekolah Unggul Model Keterpaduan Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDIT*. SulQa Press.
- Darwin Une. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Ideas Publishing.
- Euis Rosyidah. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru*. Vol. 9 No. 2.
- Feny Rita Fiantika, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fikriansyah, dkk. (t.t.). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar alquran pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*. Vol. 02, No. 01, 73–90.
- Gatryn Meilani Indris , Ima Ni'mah Chudari. (2021). *Analisis Perilaku Indisipliner Siswa Kelas V SDN 05 V Suku Bawah terhadap Tata Tertib Sekolah*. Vol. 1 No. 4,.
- Hamruni, dkk. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme*. Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Hikmawati, F. (2020). *Metode Penelitian*. PT. Grafindo Persada.
- Irawan, P. (2019). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Stia-Lan Press.

- Kurniawati, dkk. (2023). *Problematika indisipliner peserta didik laki-laki kelas II SD Supriyadi ditinjau dari cooperative learning*. Vol. 09, No. 02.
- M. Nur Salim, dkk. (2023). *Peran pendidikan disiplin dalam meningkatkan sikap tanggung jawab siswa (studi kasus di madrasah aliyah salafiyah syafi'iyah tebuireng jombang)*. Vol. 5 No. 1, 107.
- Melda Simanjuntak, dkk. (2021). *Studi tentang faktor penyebab siswa berperilaku indisipliner dalam pembelajaran daring di SMPN 29 Banjarmasin*.
- Muchamad Agus Slamet Wahyudi. (2017). *Teknik Behavior dalam Menangani Perilaku Indisipliner Siswa pada Korban Perceraian di SMP Diponegoro Sleman Yogyakarta*. Vol 15 ,No.1.
- Muhammad Ramadhan, dkk. (t.t.). *Pengendalian sosial perilaku indisipliner siswa oleh guru dalam proses pembelajaran sosiologi di SMA*. 11.
- Muhid, dkk. (2024). *Konsep Kepemimpinan Modern Perspektif Hadist Nabi*. Academia Publication.
- Nella Agustina, dkk. (2023). *Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi pelanggaran kedisiplinan sekolah*. Vol. 01, No. 02, 68–87.
- Nurhasanah Bakhtiar. (2018). *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Aswaja Pressindo.
- Nurhayati, dkk. (2023). *Faktor-faktor penyebab indisipliner siswa dan upaya mengatasinya*. Vol. 02, No. 01, 42.
- Ramadhan, dkk. (2017). *Pengendalian sosial perilaku indisipliner siswa oleh guru dalam proses pembelajaran sosiologi di SMA*.
- Ria Anzalena. (2019). *Faktor penyebab indisipliner siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah dasar*. Vol. 12, No. 02, 123–132.
- Riyuzen Praja Tuala. (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Rohidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. FH UII Press.
- Salim dan Haidir. (2019). *Pendidikan Penelitian Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Prenada Media.
- Saputra, A. dan B. (t.t.). *Penafsiran surat Al-Ashr dalam tafsir Al-Maraghi*.
- Sari, Jinny Ramadhana. (2020). *Perilaku indisipliner pada siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SMPN 17 Kota Jambi*.
- Shelly Rizky Amaliny, dkk. (2018). *Peran guru dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa di kelas VIII SMP kemala bhayangkari*. Vol. 7 No.9.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Taufik Muhtarom, Mira Andika Cahyani. (2023). *Analisis Tingkah Laku Indisipliner pada Siswa SD Negeri Tamansari II di Masa Pembelajaran Dalam Jaringan. Volume X Number 2*, 87.

UU. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (t.t.).

Wekke Ismail Suardi. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku.

Widiya Kusuma, dkk. (2021). *Peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa di SMA Negeri 1 Sentajo Raya. Vol. 02, No. 02*, 182.

Yunia Sari, dkk. (2019). *Pengendalian Perilaku Menyimpang oleh Guru dalam Proses Pembelajaran Kelas XI SMK BINA Utama Sanggau*.

Zainal, G. (2017). *Analisis pengaruh sikap, kontrol, perilaku dan norma subjektif terhadap perilaku safety. 2*.

